

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di atas kapal serta hasil pembahasan mengenai “OLAH GERAK KAPAL MV. CAP ISABEL DALAM MEMASUKI ALUR TERUSAN PANAMA” maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Keterlambatan yang dialami oleh kapal MV. Cap Isabel adalah terjadinya kerusakan pada salah satu radar kapal yang disebabkan kurangnya kesadaran untuk melakukan perawatan dan pengecekan yang efisien sehingga alat – alat navigasi di atas kapal selalu pada performa yang baik untuk digunakan pada saat memasuki alur terusan panama, serta tingkat keramaian lalu lintas kapal saat berada di alur Terusan Panama merupakan salah satu faktor yang membuat terjadi keterlambatan kapal untuk memasuki terusan panama, karena 2 hal tersebut maka otoritas Panama menunda kapal untuk masuk kedalam alur Terusan Panama.
2. Terjadinya tubrukan Kapal MV. Cap Isabel saat berada di kolam dam terusan Panama disebabkan oleh kesalahan komunikasi antara nakhoda dan perwira jaga yang mengakibatkan terjadinya *over run* sehingga kapal berolah gerak melebihi kecepatan yang di sarankan oleh pandu pada saat berada di kolam dam dan jarak antara lambung kapal dan dinding kolam

dam yang sangat sempit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan sulitnya kapal untuk berolah gerak saat memasuki kolam dam di terusan Panama.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini penulis ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadinya keterlambatan dan penundaan masuk oleh otoritas terusan Panama maka, sebaiknya Nahkoda dan perwira jaga harus memastikan seluruh alat - alat Navigasi harus dalam keadaan yang baik dan dapat dioperasikan sesuai dengan buku panduannya, serta melakukan perawatan secara berkala dan pengecekan alat navigasi harus dicatat di *log book* pengecekan.
2. Agar kapal tidak terjadi tubrukan saat berada di kolam dam di Terusan Panama, hendaknya komunikasi antar *bridge team* harus dilaksanakan dengan baik dan alat komunikasi pendukung juga harus baik, kemudian nakhoda dan perwira jaga sebaiknya mempertimbangan tingkat jarak aman harus tepat dengan selalu melaporkan sisa jarak dengan batas kolam dengan benar sehingga pandu dapat mempertimbangkan jarak aman dengan tepat dan tidak terjadi *over run*, serta mempertimbangkan efek dari propeler dan menggunakan *bow thruster* agar kapal di posisi tengah kolam dan mengurangi atau mencegah terjadi gesekan dengan dinding di kolam dam Terusan Panama.